

HUBUNGAN KARAKTERISTIK UMUR IBU DENGAN KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA MENJELANG PROSES PERSALINAN DI KLINIK BERSALIN ELFARETTA BENGKULU

¹Cevy Amelia, ²Sarmini, ³Zendika Irvani

¹cevy_psychology@univbatam.ac.id, ²sarmini@univbatam.ac.id, zendika@gmail.com

^{1,2,3}Medical School, Batam University

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

ABSTRACT

Anxiety or commonly known as Anxiety is a sense of anxiety that arises because it feels there will be something unpleasant. Anxiety usually there are several factors that cause anxiety arises, such as biological, psychological, and social factors. Characteristics of a person also greatly affects anxiety, such as age, occupation, education, and parity. Primigravida mothers are prone to suffering anxiety and anxiety is very influential with the characteristics of a mother's age. This research type is quantitative, the design of this research is observational analytic, with approach of cross sectional, conducted in september 2017. Population in this research is primigravida mother at Bengkulu Elfaretta Maternity Clinic which amounted to 36 people. Sampling with proportional random sampling. The data obtained by using questionnaires to the respondents, then the data were analyzed univariat and bivariate with computer using Chi Square Statistical Test. The results showed that low-risk age was 38.9% and high risk was 61.1%. Primigravida mothers who experienced mild anxiety 36.1%, who experienced moderate anxiety 25.0%, while anxiety weight 38.1%. The results of statistical tests show ($p = 0.013$) means there is a Relationship between Age Characteristics with Primigravida Mother Anxiety before the birth process at Bengkulu Elfaretta Maternity Clinic in 2017. From the results of the study it can be concluded that there is a significant relationship between the characteristics of maternal age with primigravida mother's anxiety before the birth process at Bengkulu Elfaretta Maternity Clinic 2017.

Keywords: *Age Characteristics, Anxiety, Primigavida*

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan rasa kekhawatiran yang timbul karena dirasakan akan terjadi sesuatu tidak menyenangkan. Kecemasan pada tingkat tertentu dianggap normal, tetapi apabila terjadi terus menerus terjadi ansietas di mana fungsi homeostasis gagal mengadaptasi maka akan terjadi cemas yang patologis. (Maramis W F, 2009).

Kecemasan dapat terjadi pada semua umur dengan stresor yang berbeda-beda. Gangguan ansietas merupakan gangguan diagnosis klinis yang paling umum

dialami oleh remaja. Gangguan Kecemasan mempengaruhi 6% sampai 20% anak-anak dan remaja di negara maju (M, 2011).

Kecemasan juga sering diderita ibu hamil, terutama ibu hamil pertama. Dalam perjalanan kala I ibu mengalami gangguan psikologi yaitu kecemasan dimana Mc Nerney and Grenberg menyebutkan kecemasan merupakan sebagai reaksi fisik, mental dan kimiawi dari tubuh terhadap situasi yang menakutkan, mengejutkan, membingungkan,

membahayakan dan merisaukan seseorang (Iyus Yosep, 2007).

Menurut (PPDGJ, 2017) diperkirakan jumlah mereka yang menderita gangguan kecemasan baik akut maupun kronik mencapai 5 % dari jumlah penduduk, dengan perbandingan wanita dan pria 2 banding 1, diperkirakan 2% - 4% diantara penduduk dalam kehidupannya mengalami gangguan cemas.

Menurut depkes RI 2007 Resiko kehamilan yang tinggi akan terjadi apabila seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan dibawah umur 20 tahun dan diatas 35 tahun. *National Institute of Mental Health* (2005) di Amerika Serikat terdapat 40 juta orang berusia < 20 tahun mengalami gangguan kecemasan menjelang persalinan.

Desa Giri Kencana merupakan salah satu wilayah yang ada di Kecamatan Ketahun Bengkulu dan termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Ketahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari klinik Bersalin Elfaretta bahwa di desa Giri Kencana jumlah ibu primigravida dengan umur beresiko dengan jumlah mencapai 53%. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan karakteristik umur Ibu dengan kecemasan ibu primigravida menjelang persalinan di Klinik Bersalin Elfaretta.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan karakteristik umur dengan kecemasan ibu primigravida menjelang proses persalinan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dimana data yang menyangkut variabel bebas atau risiko dan variabel terikat atau variabel akibat, akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Lokasi penelitian ini adalah di Klinik Bersalin Elfaretta Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2017. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah ibu primigravida yang dalam persiapan persalinan dengan jumlah populasi adalah 36 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *simple total sampling*, maka terdapat sampel sebanyak 36 orang. Variabel independen pada penelitian ini adalah karakteristik umur, dan variabel dependen pada penelitian ini adalah kecemasan ibu primigravida menjelang proses kehamilan. Pengumpulan data untuk penelitian ini diperoleh dari data primer, dimana semua data yang diperlukan diperoleh dari kuesioner.

HASIL PENELITIAN

A. Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur

Karakteristik Umur	frekuensi (f)	persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
Resiko Rendah	14	38,9	38,9
Resiko Tinggi	22	61,1	100,0
Total	36	100,0	

Dari tabel 1 didapatkan dari 36 ibu Primigravida, ibu Primigravida dengan karakteristik umur beresiko tinggi sebanyak 22 ibu (61,1%) dan usia beresiko rendah sebanyak 14 ibu (38,9%).

B. Distribusi Frekuensi Kecemasan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecemasan

Kecemasan	frekuensi (f)	persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
Kecemasan Ringan	13	36,1	36,1
Kecemasan Sedang	9	25,0	61,1
Kecemasan Berat	14	38,9	100,0
Total	36	100,0	

Dari tabel 2 didapatkan dari 36 ibu Primigravida, ibu Primigravida dengan kecemasan ringan sebanyak 13 ibu (36,1%), kecemasan sedang 9 ibu (25,0%), dan kecemasan berat 14 ibu (38,1%).

C. Hubungan Karakteristik Umur Ibu dengan Kecemasan Ibu Primigravida Menjelang Proses Persalinan di Klinik Bersalin Elfaretta Bengkulu 2017

Tabel 3. Hubungan Karakteristik Umur Ibu dengan Kecemasan Ibu Primigravida Menjelang Proses Persalinan di Klinik Bersalin Elfaretta Bengkulu 2017

	Kecemasan			Total	<i>p value</i>	
	Ringan	Sedang	Berat			
Resiko Rendah	f	9	3	2	14	0,013
	(%)	64,3 %	21,4%	14,3%	100,0%	
Resiko Tinggi	f	4	6	12	22	
	(%)	18,2%	27,3%	54,5%	100,0%	
Total	f	13	9	14	36	
	(%)	36,1%	25,0%	38,9%	100,0%	

Dari tabel 3 diatas, hasil uji statistic didapatkan, kecemasan ibu primigravida dengan usia resiko rendah dan kecemasan ringan sebanyak 9 ibu (64,3%), dengan resiko rendah dan kecemasan sedang sebanyak 3 ibu (21,4%), dengan resiko rendah dan kecemasan berat sebanyak 2 ibu (14,3%). Juga didapatkan resiko tinggi dengan kecemasan ringan sebanyak 4 ibu

(18,2%), dengan resiko tinggi dan kecemasan sedang sebanyak 6 ibu (27,3%), dan resiko tinggi kecemasan berat sebanyak 12 ibu (54,5%).

Setelah dilakukan uji analisis statistic dengan *chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0,013, angka tersebut menunjukkan angka yang signifikan karena nilai *p* lebih kecil disbanding taraf signifikan (α) = 5% (0,05). Dengan hasil

tersebut didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara karakteristik umur ibu dengan kecemasan ibu primigravida menjelang proses persalinan di Klinik Bersalin Elfaretta Bengkulu 2017

PEMBAHASAN

A. Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur

Berdasarkan hasil penelitian dari 36 ibu Primigravida didapatkan ibu Primigravida dengan karakteristik umur beresiko tinggi sebanyak 22 ibu (61,1%) dan usia beresiko rendah sebanyak 14 ibu (38,9%).

Menurut WHO usia dan fisik dianggap paling aman menjalani kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun. Wanita berusia 20-35 tahun secara fisik sudah siap hamil karena organ reproduksinya sudah terbentuk sempurna, di bandingkan dengan wanita yang usianya >20 dan >35 tahun.

Menurut Rochjati (2003) menyatakan bahwa ibu yang hamil kurang dari 20 tahun merupakan kehamilan yang sangat beresiko, baik terhadap dirinya maupun terhadap bayu yang dikandungnya karena pertumbuhan linear (tinggi badan) pada umumnya baru selesai pada usia 16- 18 tahun dan dilanjutkan dengan pematangan pertumbuhan rongga panggul beberapa tahun setelah pertumbuhan linear selesai yaitu pada usia 20 tahun, akibat terhadap dirinya (hamil pada usia kurang dari 20 tahun) meliputi komplikasi persalinan dan gangguan penyelesaian pertumbuhan.

Berdasarkan penelitian (Senewe, dkk 2001 dalam Irmayanti, 2011) proporsi ibu yang mengalami komplikasi saat persalinan pada kelompok umur kurang 20 dan 35 tahun keatas lebih besar dari pada proporsi untuk yang berumur 21-34

dengan nilai OR-nya yaitu 1,3 artinya pada ibu yang berumur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun beresiko untuk mengalami komplikasi persalinan sebesar 1,3 kali dibanding dengan ibu yang berumur 21- 34 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa umur berpengaruh terhadap kehamilan dan persalinan.

B. Distribusi Frekuensi Kecemasan Ibu Primigravida

Berdasarkan hasil penelitian dari 36 ibu Primigravida, ibu Primigravida dengan kecemasan ringan sebanyak 13 ibu (36,1%), kecemasan sedang 9 ibu (25,0%), dan kecemasan berat 14 ibu (38,1%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fazdria & Harahap, 2014) yang berjudul “Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Desa Tualang Teungoh” dengan hasil dari 25 populasi yang mengalami cemas ringan sebanyak 1 orang (4%), dengan cemas sedang sebanyak 12 orang (48%), dan dengan cemas berat sebanyak 12 (48%).

C. Hubungan Karakteristik Umur dengan Kecemasan Ibu Primigravida Menjelang Proses Persalinan di Klinik Bersalin Elfaretta Bengkulu 2017

Berdasarkan hasil uji statistic penelitian didapatkan, kecemasan ibu primigravida dengan usia resiko rendah dan kecemasan ringan sebanyak 9 ibu, dengan resiko rendah dan kecemasan sedang sebanyak 3 ibu, dengan resiko rendah dan kecemasan berat sebanyak 2 ibu. Juga didapatkan resiko tinggi dengan kecemasan ringan sebanyak 4 ibu, dengan resiko tinggi dan kecemasan sedang sebanyak 6 ibu, dan resiko tinggi kecemasan berat sebanyak 22 ibu.

Setelah dilakukan uji analisis statistic dengan *chi-square* diperoleh nilai *p* value = 0,013, angka tersebut menunjukkan angka yang signifikan karena nilai *p* lebih kecil disbanding taraf signifikan (α) = 5% (0,05). Dengan hasil tersebut didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara karakteristik umur ibu dengan kecemasan ibu primigravida menjelang proses persalinan di Klinik Bersalin Elfaretta Bengkulu 2017.

Menurut Badudu (2012) wanita berusia 20- 35 tahun secara fisik sudah siap hamil karena organ reproduksinya sudah terbentuk sempurna, dibandingkan wanita yang umurnya <20 tahun organ reproduksinya masih dalam tahap perkembangan, sehingga tingkat kecemasan lebih berat, sedangkan wanita yang umurnya >35 sebagian digolongkan pada kehamilan beresiko tinggi terhadap kelainan bawaan dan penyulit pada persalinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Bersalin Elfaretta Bengkulu tahun 2017, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk resiko rendah didapatkan persentase terbesar pada kecemasan ringan sebanyak 9 ibu (64,3%).
2. Untuk resiko tinggi didapatkan persentase terbesar pada kecemasan berat sebanyak 12 ibu (54,5%)
3. Ada Hubungan yang bermakna antara karakteristik umur ibu dengan kecemasan ibu primigravida ($p = 0,013$)

SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dari hasil penelitian ini mendapat masukan tentang kecemasan primigravida sehingga dapat ditingkatkan lagi pengetahuan mahasiswa untuk mengurangi tingkat kecemasan ibu primigravida.
2. Bagi instansi Kesehatan
Diharapkan untuk meningkatkan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil primigravida, supaya dapat mengurangi kecemasan ibu pada saat akan menghadapi atau pada masa menjelang persalinan sehingga tidak mengganggu proses persalinan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut penelitian ini dengan menggunakan variable penelitian dan tempat yang berbeda. Sehingga dapat terdapat lebih banyak lagi tentang karakteristik umur ibu dengan kecemasan ibu primigravida yang belum terpaparkan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dorland, W. A. (2014). *Kamus Kedokteran Dorland Edisi 31*. Jakarta: EGC Medical Publisher.
- Fazdria, & Harahap, M. S. (2014). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Desa Tualang Teungoh*. 10.
- Friedman. (2010). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Iyus Yosep, S. M. (2007). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama.

- Kusnadi, J. (2015). *Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- M, D. (2011). Different Views of Anxiety Disorders. *Sepration Anxiety in Children and Adolescent*.
- Manaubu. (2009). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk pendidikan Bidan*. Jakarta: SGC.
- (2007). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Maramis W F, A. A. (2009). Catatan Ilmu Kedokteran jiwa. *Airlangga University Press*.
- Mark, D., & H, B. D. (2007). *Abnormal Psikologi*. Amerika: Thomson Wadsworth.
- Nanda. (2013). *North American Nursing Diagnosis Association. MediAction Publishing*.
- National of Mental Health*. (2005). ACT Health
- Pelapina, H. (2014). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- PPDGJ, E. I. (2017). Pedoman Penanggulangan dan Diagnosis Gangguan Jiwa. Dalam D. Kesehatan, *Edisi II*. Direktorat Kesehatan RI.
- Rohejati. (2010). *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*. Surabaya: Airlangga University Press.
- S, N. J., A, R. S., & B, G. (2003). *Abnormal Psychology in a Changing World third Edition*. Inc.
- S, Y. (2008). *Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di UPT Ibrahim Adjie*. Bandung: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran.
- Suliswati. (2005). Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Titik, L. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yagyakarta: Nuha Medika.
- Unicef. (2002). *The State of the World's Children*. United Nations Children's Fund.
- WF, M. (2005). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga.